BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hedonisme, sebagai kondisi umum, dapat ditemukan di berbagai lapisan masyarakat, bukan hanya pada kalangan pelajar karena tampaknya fenomena ini telah menyebar ke semua kalangan (Kemenkeu, 2023). Fenomena gaya hidup hedonisme ini dapat diketahui melalui penelitian yang dilakukan oleh Ayuningsih (2020) pada 55 remaja didapatkan 33 diantaranya yang terlibat dalam penelitian mengalami gaya hidup hedonisme yang tinggi. Nadzir & Ingarianti (dalam Taufa, 2022) mengungkapkan bahwa gaya hidup hedonisme adalah pola hidup seseorang dengan tujuan mencari kesenangan diri dengan cara mewujudkan apa saja yang diinginkannya agar dapat selalu menjadi pusat perhatian dermi untuk kebahagiaan dirinya

Melalui survei pra penelitian yang dilakukan untuk mendukung data dari fenomena gaya hidup hedonisme pada remaja, melalui survei di dapatkan hasil sebagai berikut.

Gambar 1
Hasil Survei Pra Penelitian Gaya Hidup Hedonisme Pada Remaja

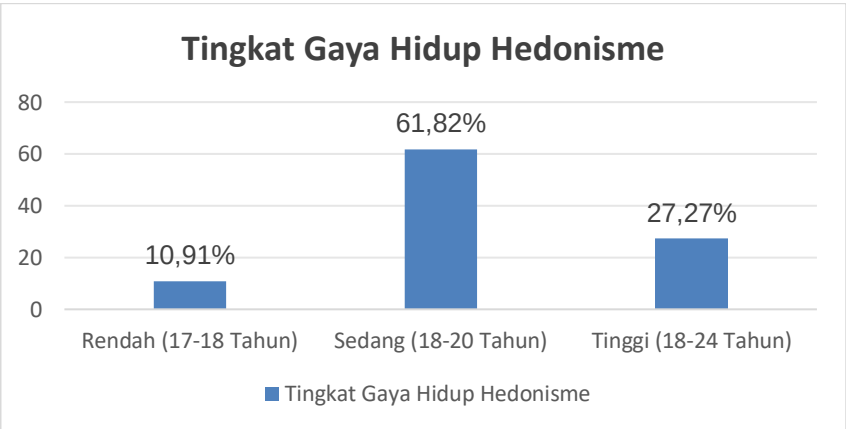

Hasil survei yang dilakukan dari total 55 responden yang memiliki rentang usia 17-24 tahun didapatkan hasil dimana gaya hidup hedonisme yang dimiliki oleh remaja pada kategori rendah sebanyak (10,91%), kemudian pada kategori sedang (61,82%) dan gaya hidup hedonisme remaja pada kategori tinggi yaitu sebanyak (27,27%), dari hasil survei tersebut presentase tertinggi terdapat pada remaja pada tingkat kategori sedang dengan presentase 61,82%, dan dapat di simpulkan dari hasil survei tersebut bahwa masih banyak remaja yang memiliki gaya hidup hedonisme.

Perlu diketahui bahwa nyatanya gaya hidup hedonisme ini tidak selalu memberikan hal positif dalam kehidupan seperti halnya mendorong seseorang agar bisa menikmati hidupnya dengan kesenangan dan kebahagiaan. Gaya hidup hedonisme sendiri dapat menyebabkan seseorang menjadi egois dan menjadikan kesenangan sebagai tujuan utama. Rasa egois ini juga dapat menyebabkan mereka tidak peduli terhadap orang lain dan melakukan apa pun untuk mendapatkan kesenangan mereka. Gaya hidup hedonisme ini jelas berdampak negatif pada generasi bangsa, terutama remaja. Karena mereka sedang dalam fase pencarian identitas, remaja menyukai hal-hal baru dan mudah terpengaruh oleh lingkungan mereka (Putri & Syihabuddin, 2023).

Salah satu dari penyebab utama yang menyebabkan terjadinya gaya hidup hedonisme ialah kepribadian individu, karena kepribadian ini mempengaruhi *individual differences* setiap orang (Swagler & Jome, 2005). Adapun faktor penyebab gaya hidup hedonisme menurut Kotler (dalam Trimartati, 2014) dibagi ke dalam dua faktor, yaitu faktor internal maupun eksternal. Faktor internal dari gaya hidup hedonisme yaitu beban kerja, kepribadian, dan motivasi yang

mendorong perilaku hedonisme. Faktor eksternal berikutnya adalah kemajuan teknologi modern.

Dalam hal ini media sosial dipilih sebagai variabel bebas yang merupakan salah satu dari kemajuan teknologi modern (Sa'adah & Nida, 2022). Berdasarkan hasil penelitian oleh Wahyuningsih & Putra (2020) yang dilakukan pada remaja menunjukkan bahwa remaja awalnya akan mengamati perilaku, penampilan maupun gaya hidup melalui media sosial, melalui tingginya intensitas dalam hal penggunaan media sosial tersebut membuka peluang besar remaja untuk meniru apa yang mereka lihat dan menjadikan remaja memiliki gaya hidup hedonisme. Kemajuan dari teknologi modern tersebut melahirkan berbagai media sosial baru, di antaranya yaitu tiktok. Sehingga melalui kemajuan teknologi informasi dan kemudahan penggunaan media sosial tersebut orang lebih cenderung mengikuti gaya hidup hedonisme (Trimartati, 2014).

Dari beberapa hasil penelitian terdahulu ditemukan bahwa terdapat pengaruh dari penggunaan media sosial terhadap gaya hidup hedonisme. Seperti halnya penelitian oleh Sartika et al, (2023) pada penelitiannya membahas mengenai pengaruh penggunaan media sosial terhadap perilaku hedonisme pada 327 remaja di Kampung Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak menunjukkan hasil signifikansi cukup tinggi, Adapun pada penelitian yang dilakukan oleh Indriani & Nurmawati, (2024) dimana terhadap 55 siswa SMPN 33 Bekasi didapatkan pengaruh media sosial terhadap gaya hidup hedonisme memperoleh hasil signifikan. Sementara menurut hasil penelitian oleh Surya C & Erdiansyah (2021) mengenai dampak penggunaan media sosial terhadap gaya hidup hedonis yang dilakukan pada 100 mahasiswa Universitas Tarumanegara diperoleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa media sosial berpengaruh

positif dan signifikan terhadap gaya hidup hedonis. Hasil dari beberapa penelitian tersebut menunjukkan masih adanya kesenjangan mengenai pengaruh penggunaan media sosial terhadap gaya hidup hedonisme. Melalui kesenjangan tersebut membuat penulis ingin meneliti ulang khususnya mengenai pengaruh intensitas penggunaan media sosial terhadap gaya hidup hedonisme dengan memperluas populasi sampel yaitu remaja di seluruh Indonesia, khususnya remaja pengguna dari media sosial tiktok. Di dalam menggunakan media sosial tentunya akan berdampak pada perubahan sosial pada remaja. Meskipun ada banyak manfaat dan pembelajaran dari media sosial tiktok, Namun terlalu fokus pada satu media sosial dapat berbahaya bagi seseorang, terutama bagi remaja yang masih rentan terhadap kepuasan dan keinginan pribadi mereka (Daniyah et al., 2022).

Bedasarkan paparan dari latar belakang tersebut, penulis bertujuan melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial Tiktok terhadap Gaya Hidup Hedonisme pada Remaja”.

B. Rumusan Masalah

Seperti penjelasan pada latar belakang tersebut, lalu rumusan masalah yang akan diajukan pada penelitian ini apakah terdapat pengaruh dari intensitas penggunaan media sosial tiktok terhadap gaya hidup hedonisme pada remaja?

C. Tujuan Penelitian

Pada penelitian ini dimaksudkan guna mencari tahu apakah terdapat pengaruh intensitas penggunaan media sosial tiktok terhadap gaya hidup hedonisme pada remaja.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian ini guna mencari tahu pengaruh intensitas penggunaan media sosial tiktok terhadap gaya hidup hedonisme pada remaja. Manfaat yang diharapkan melalui hasil penelitian meliputi manfaat teoritis serta manfaat praktis.

1. Secara teoritis, diharapkan bahwa dengan penelitian yang dilakukan ini dapat memberikan wawasan dan pengetahuan serta menjawab mengenai permasalahan-permasalahan mengenai bagaimana media sosial khususnya media sosial tiktok berpengaruh terhadap gaya hidup hedonisme seorang remaja.
2. Secara praktis, diharapkan melalui penelitian ini dapat turut serta menyumbangkan pengetahuan serta wawasan yang bermanfaat agar bisa menjadi masukan untuk setiap orang yang membacanya.